



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Strategis**

Perencanaan Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (RPJMD 2018-2023).

Rencana Strategis (Revisi) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati Hulu Sungai Selatan terkait dengan penetapan/kebijakan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melalui tahapan-tahapan hasil rumusan bersama seluruh komponen/unit kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya, Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan dokumen kerja SKPD yang memuat program dan kegiatan serta target dan indikator yang hendak dicapai untuk periode 1 (satu) tahun .

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi dan kebijakan yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang. Dengan penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi.



Berpedoman isu strategis RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023, khususnya Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas, Berbasis Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terlihat belum sedemikian optimal. Hal ini terbukti dari koordinasi lintas kategorial serta akuntabilitas aparatur perangkat daerah yang masih perlu ditingkatkan. Mengingat besarnya afirmasi dan atensi baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Disamping itu, keberhasilan program pimpinan perangkat daerah dan pembangunan perangkat daerah pada level teknis sangat bergantung pada kinerja aparatur dan kualitas penyelenggaraan perangkat daerah tersebut. Oleh karena itu, perwujudan tata pemerintahan yang baik sangat perlu untuk ditingkatkan. Teknologi Informasi Dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis. Dimana berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi potensi dan permasalahan pada periode sebelumnya serta peluang dan tantangan yang dihadapi, maka dirumuskan isu-isu strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Pertumbuhan Daya Saing Ekonomi Daerah

Pertumbuhan ekonomi sampai saat ini masih menjadi parameter pembangunan suatu wilayah. Berdasarkan data yang telah dihimpun, masih berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi, konsistensi peningkatan investasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih belum mampu menjawab tingginya permintaan yang ada. Kondisi-kondisi tersebut memaksa perangkat daerah untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan, serta berbasis potensi sumberdaya alam dan kearifan lokal. Positifnya, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami konsistensi penurunan. Pariwisata sebagai kategori unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah sepatutnya menjadi motor penggerak produktif perekonomian daerah. Berdasarkan data yang telah dihimpun, kontribusi penerimaan PDRB melalui komoditas pariwisata belum optimal. Hal ini dapat dipengaruhi perluasan jaringan kemitraan yang belum optimal atau daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata yang masih lemah. Melihat kondisi tersebut, nampaknya peran masyarakat sangat vital untuk mendukung perkembangan pariwisata. Sehingga, sangat rasional bahwa pemberdayaan masyarakat



dapat menjadi leverage pembangunan pariwisata, khususnya pariwisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

## 2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas, Berbasis Teknologi Informasi Dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis

Tuntutan pembangunan modern memaksa perangkat daerah beradaptasi dengan teknologi informasi. Sehingga pelayanan dengan berbasis teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Hal ini mampu mengakomodir belum optimalnya pelayanan publik serta paradigma mainstream masyarakat yaitu urusan pelayanan di pemerintah daerah sangat birokratif dan berbelit. Sampai pada tahun 2019, penyelenggaraan pelayanan publik berbasis teknologi dan informasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih belum berjalan optimal. Sehingga masih perlu mendapatkan proporsi afirmasi lebih. Inilah sebabnya mengapa pelayanan publik berbasis teknologi informasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata masih perlu untuk ditingkatkan.

### **B. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, maka dilakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.1**  
**Indikator Kinerja Utama Tahun 2019**  
**Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Hulu Sungai Selatan**

NO.	KINERJA UTAMA/ OUTCOMES/TUJUAN /SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/Form PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Komponen penilaian terdiri dari pengungkit 60% dan hasil 40%	Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah
2	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bidang urusan kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan	Nilai / Predikat AKIP	Nilai akuntabilitas kinerja menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil. Komponen penilaian terdiri dari perencanaan kinerja 30%, pengukuran kinerja 25%, pelaporan kinerja 15%, evaluasi kinerja 10% dan capaian kinerja 20%	Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	Jumlah pemuda yang memiliki keterampilan dibagi Jumlah kejuaraan pemuda yang diikuti x 100	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
4	Meningkatnya prestasi olahraga pelajar	Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat provinsi	Dihitung berdasarkan perolehan kumulatif medali yang diraih (emas, perak, perunggu)	Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
5	Meningkatnya pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat	Tingkat Pengeluaran Wisatawan ( <i>Spending of money</i> )	Dihitung berdasarkan akumulasi jumlah pengeluaran wisatawan untuk konsumsi akhir dan transfer sosial bekerjasama dengan dinas / instansi / stakeholders terkait dan perhitungan akhir yang dikerjasamakan dengan Badan Pusat Statistik Kab. HSS	Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025



### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian kinerja aparatur sipil negara (ASN) dalam suatu organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang memiliki efek ke bawah (*top-down*) dan ke samping (*horizontal-diagonal*) dalam organisasi tersebut. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi-intervensi dari pihak yang tidak bertanggungjawab.

Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan Kepala SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*);
- d. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Bupati Hulu Sungai Selatan dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:



**Tabel 2.2**  
**PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2019**

2.2.1 SEKRETARIAT (URUSAN LAYANAN/PENUNJANG RUTIN)

Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2		3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi			Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,50	23,50	23,50	23,50	23,50
		Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah bidang urusan kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan	Nilai / Predikat AKIP	Nilai/Predikat	81,89 (A)	0	0	0	81,89 (A)
	1	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP dan Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan daerah	Dokumen	100%	65,22	78,26	86,96	100
	1.1	Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	15	10	11	13	15
	1.2	Penyusunan Dokumen Keuangan	Dokumen Keuangan yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	12	8	10	11	12



Pada tabel 2.2, dapat dijelaskan bahwa sekretariat merupakan urusan layanan/urusan rutin. Dimana tujuan merupakan Misi 5 (lima) dari RPJMD 2018 – 2023. Yang dari Indeks Reformasi Birokrasi target sebesar 23,50. Untuk Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaen Hulu Sungai Selatan untuk mendukung hasil dari Indeks Reformasi Birokrasi, yaitu Nilai / Predikat AKIP sebesar 81,89. Dengan Perjanjian Kinerja dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari 1 program yaitu Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan 2 (dua) kegiatan yaitu : Penyusunan Dokumen AKIP sebanyak 15 (sebelas) dokumen dan Penyusunan Dokumen Keuangan sebanyak 12 (dua belas) dokumen.

Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP yaitu :

Nama Dokumen		Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Berita Acara Reviu Renstra	1 dokumen
3	Cascading Kinerja Tahun 2019	1 dokumen
4	Renja 2019 (Murni, Perubahan)	2 dokumen
5	IKU + SK 2019	1 dokumen
6	PK Murni 2019 S.D Ess Iv Dan Jabatan Fungsional (Staf)	1 dokumen
7	PK Perubahan 2019 S.D Ess Iv Dan Jabatan Fungsional (Staf)	1 dokumen
8	Rencana Aksi 2019	1 dokumen
9	Capaian Kinerja Triwulan Th. 2019	4 dokumen
10	Laporan Kinerja (Lkj) Tahun 2019	1 dokumen
11	Peta Strategi & Struktur Organisasi serta Template Format Keselarasan Kinerja	1 dokumen
<b>Jumlah</b>		<b>15 dokumen</b>

Untuk Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP, pemasangan ditarget ditriwulan diambil berdasarkan dokumen berurutan. Dan pada triwulan 1 mempunyai target lebih besar dibandingkan dengan triwulan lain yaitu 10, dikarenakan penyusunan dokumen inti seperti Renstra, Renja, Dokumen Cascading, SK IKU, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi dan dokumen pendukung lainnya terlebih dahulu dibuat, karena sebagai dasar pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan yaitu :

Nama Dokumen		Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Renja	1 dokumen
3	RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan	2 dokumen
4	PRA RKA Murni dan Perubahan	2 dokumen
5	RKA Murni	1 dokumen
6	RKA Perubahan	1 dokumen
7	DPA	1 dokumen
8	Laporan Triwulan	1 dokumen
9	Laporan Prognosis Semesteran 1	1 dokumen
10	Laporan Tahunan (CALAK)	1 dokumen
<b>Jumlah</b>		<b>12 dokumen</b>

Sedangkan untuk Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan, pemasangan ditarget ditriwulan diambil berdasarkan dokumen berurutan. Dan pada triwulan 1 mempunyai target lebih besar dibandingkan dengan triwulan lain yaitu 8, dikarenakan penyusunan dokumen inti seperti Renstra, Renja, RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan, Dokumen PRA RKA Murni dan Perubahan, RKA Murni, DPA, Laporan Triwulan, Laporan Prognosis Semesteran 1 terlebih dahulu dibuat, karena sebagai dasar pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari segi keuangan dan pelaksanaan kegiatan.



## 2.2.2 URUSAN KEPEMUDAAN

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Meningkatnya peran serta kepemudaan dalam kewirausahaan dan kecakapan hidup	Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	Persen	28,42	0	12,12	13,65	28,42
	8 Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	Persen	28,42	0	12,12	13,65	28,42
	8.1 Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda	Jumlah pemuda yang mempunyai keterampilan dan kecakapan hidup	Orang	15	0	5	10	15
	8.2 Pembinaan Paskibra Kabupaten	Jumlah anggota paskibra yang dibina	Orang	35	0	35	35	35



Pada tabel 2.2.2 Urusan Kepemudaan, dijelaskan bahwa tujuan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah. Sebagai alur pendukung dari tujuan Dinas maka disusun program dari kepemudaan yaitu : Program peningkatan peran serta kepemudaan dengan 2 kegiatan Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda dan Pembinaan Paskibraka. Dari mulai tujuan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Program, sampai kegiatan mempunyai target masing-masing. Dimulai dari tujuan, sebesar 15,15 %, Program sebanyak 50 orang total dari target kegiatan Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda sebanyak 15 orang dan Pembinaan Paskibra dengan target sebanyak 35 orang. Pada triwulan 1 target realisasi 0 semua, karena penjadwalan kegiatan dilaksanakan di triwulan II. Pada Triwulan II, untuk kegiatan Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda memasang target 5 orang, selanjutnya ditargetkan di triwulan III dan Triwulan IV. Begitu juga dengan target Pembinaan Paskibra, target hanya ada di Triwulan II, III, dan IV.

Pada triwulan IV nanti akan terlihat hasil target pencapaian akhir yang dilaksanakan oleh Bidang Pembinaan Pemuda Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. HSS



## 2.2.3 URUSAN OLAHRAGA

Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2		3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan prestasi olahraga pelajar	Meningkatnya prestasi cabang olahraga dalam kompetisi olahraga tingkat provinsi		Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat provinsi	Peringkat	5 besar	0	5 besar	0	0
	9	Program Peningkatan Prestasi dan Perumahan Olahraga	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat provinsi (%)	Persen	31,25	0	31,25	0	0
	9.1	Partisipasi pada Pekan Olahraga Pelajar (POPDA)	Persentase nomor cabang olahraga yang meraih medali pada POPDA tingkat provinsi	Persen	POPDA : 9 Cabang Olahraga	0	9	0	0
					KOPDA : 8 Cabang Olahraga pisah	0	0	0	8
			Jumlah : 17 Cabang Olahraga						
	9.3	Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi Motor Trail	Jumlah event upaya pemasyarakatan olahraga yang dilaksanakan sesuai kalender	Jumlah Event	1 event olahraga rekreasi	0	0	0	1



Berdasarkan tabel 2.2.3. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mempunyai urusan Olahraga dengan tujuan meningkatkan prestasi pelajar, dengan sasaran Meningkatnya prestasi cabang olahraga dalam kompetisi olahraga tingkat provinsi dengan target di Tahun 2019, yaitu peringkat 5 besar. Sedangkan bidang Pembinaan Olahraga untuk mendukung sasaran dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk Meningkatnya prestasi cabang olahraga dalam kompetisi olahraga tingkat provinsi, maka disusunlah Program Olahraga dengan didukung Kegiatan-Kegiatan. Program Peningkatan Prestasi dan Pemasyarakatan Olahraga dengan target Tahun 2019, dengan target 31,25 %. Untuk mendukung mencapai target Program yaitu Kegiatan Partisipasi Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dengan target 2, dimana POPDA 9 cabang olahraga dilaksanakan di Triwulan II dan KOPDA 8 cabang olahraga dilaksanakan di Triwulan IV. Selain itu, Kegiatan Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi (motor trail) yang dilaksanakan di Triwulan IV.



## 2.2.4 URUSAN KEPARIWISATAAN

Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2		3	4	5	6	7	8	9
<b>Meningkatkan pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat</b>		<b>Meningkatnya pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat</b>	<b>Tingkat Pengeluaran wisatawan (spending of money)</b>	<b>Rupiah</b>	<b>4.224.480.000</b>	<b>907.296.000</b>	<b>1.891.656.000</b>	<b>2.840.136.000</b>	<b>4.224.480.000</b>
	<b>5</b>	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Jumlah kunjungan wisatawan</b>	<b>orang</b>	<b>255.470</b>	<b>60.150</b>	<b>127.735</b>	<b>195.685</b>	<b>255.470</b>
	5.1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah objek wisata yang didukung untuk memenuhi kriteria sapta pesona	Objek Wisata (OW)	3 Objek Wisata	0	33,30%	66,60%	100%
	5.2	Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Kawasan Loksado	Destinasi pariwisata yang memenuhi kriteria sapta pesona	Destinasi Pariwisata	1 destinasi pariwisata	0	0	0	100%
	5.3	Peningkatan Pelayanan Hotel Rakat Mufakat	Hotel rakat mufakat konsisi baik	hotel pemda	1 hotel pemda	0	0	100%	0
	5.4	Penggalian Potensi Wisata Minat Khusus Jelajah Hutan	Potensi wisata alam yang dikembangkan	wisata alam / minat khusus	1 wisata alam / minat khusus	0	0	100%	0
	5.5	Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Dermaga Bamboo Rafting Ni'ih	Jumlah layanan wisata yang memenuhi standar	Objek Wisata (OW)	2 Objek Wisata	0	0	50%	50%
	<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	<b>Jumlah kunjungan wisatawan</b>	<b>orang</b>	<b>255.470</b>	<b>60.150</b>	<b>127.735</b>	<b>195.685</b>	<b>255.470</b>
	6.1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Daerah	Jumlah promosi wisata yang dapat di akses wisatawan	jenis	12 Jenis	0	5	5	2
	6.2	Penyelenggaraan Festival Loksado	Jumlah atraksi/festival pariwisata yang dilaksanakan sesuai kalender	atraksi / festival pariwisata	1 atraksi / festival pariwisata	0	0	1	0
	<b>7</b>	<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>	<b>Lama tinggal wisatawan (Length of Stay)</b>	<b>hari/malam</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>
	7.1	Pembinaan Bagi Pelaku Usaha Jasa Pariwisata	Jumlah pelaku usaha jasa penginapan yang dibina	hotel / cottage/ wisma	10 hotel / cottage/ wisma	0	10	0	1
			Jumlah pelaku usaha jasa rumah makan/restoran yang dibina	rumah makan / restoran	20 rumah makan / restoran	0	20	0	1
	7.2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah anggota Kelompok Sadar Wisata yang dibina; Jumlah Joki Lanting dan Ojek Kawasan Wisata yang dibina	pokdarwis	100 pokdarwis	0	0	100	0



Berdasarkan Tabel 2.2.4. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tujuan di Urusan Kepariwisata yaitu Meningkatkan pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat, dengan Indikator Kinerja Tujuan yaitu Tingkat Pengeluaran Wisatawan (Spending of money), dengan target sebesar Rp. 4.224.480.000,-.

Bidang Pariwisata menyusun program sebanyak 3 program antara lain :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan target jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 255.470 orang
2. Program Pemasaran Pemasaran Pariwisata dengan target jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 255.470 orang
3. Program Pengembangan Kemitraan dengan target lama tinggal yaitu : 1,2 hari/malam.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai 5 kegiatan di Tahun 2019, dimana target yang ingin dicapaipun masing masing diantaranya :

1. Kegiatan Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pariwisata dengan target sebesar 3 objek wisata, dan target di triwulan I masih dalam tahap proses penyusunan sedangkan target yang bisaa disampaikan hanya pada Triwulan II, III dan IV.
2. Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Kawasan Loksado dengan target 1 destinasi pariwisata, untuk target triwulan hanya pada Triwulan IV
3. Peningkatan Pelayanan Hotel Rakat Mufakat dengan target 1 hotel Pemda, target Pelaksanaan pada Triwulan III
4. Pengelolaan Fasilitas Pariwisata dengan target 2 objek wisata, dengan target triwulan III dan IV
5. Penggalan Potensi Wisata Minat Khusus Jelajah Hutan dengan target 1 kegiatan, target triwulan di Triwulan IV.

Program Pemasaran Pemasaran Pariwisata mempunyai 2 kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Daerah dengan target 12 jenis, target triwulan II sebanyak 5 jenis, triwulan III sebanyak 5 jenis, dan Triwulan IV sebanyak 2 jenis
2. Penyelenggaraan Festival Loksado dengan target sebesar 1 festival/atraksi pariwisata dengan kegiatan dilaksanakan di triwulan III

Program Pengembangan Kemitraan dengan 2 kegiatan untuk mendukung program diantaranya :

1. Pembinaan Bagi Pelaku Usaha Jasa Pariwisata dengan target 10 buah hotel/cottage/wisma dan 20 rumah makan/ restoran, dengan pelaksanaan kegiatan ditargetkan di Triwulan II dan IV



2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata dengan target 100 orang Pokdarwis, dengan pelaksanaan kegiatan ditargetkan di Triwulan II dan IV